

**PERAN MAJELIS TA'LIM BAITUSSALAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN
KEPADA PEMUDA DI DESA SAMBOREJO
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

NABILA AMALIA ARIJAH

NIM: 2121196

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PERAN MAJELIS TA'LIM BAITUSSALAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN
KEPADA PEMUDA DI DESA SAMBOREJO
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

NABILA AMALIA ARIJAH

NIM: 2121196

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Amalia Arijah

NIM : 2121196

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa (tugas akhir) saya yang berjudul:

“Peran Majelis Ta’lim Baitussalam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Kepada Pemuda di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Tugas akhir ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan tugas akhir, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi tugas akhir dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat tugas akhir sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan tugas akhir.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang Berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 27 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Nabila Amalia Arijah

2121196



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri Nabila Amalia Arijah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

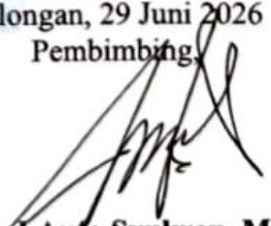
Nama : NABILA AMALIA ARIJAH
NIM : 2121196
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PERAN MAJELIS TA'LIM BAITUSSALAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN KEPADA
PEMUDA DI DESA SAMBOREJO KECAMATAN
TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Juni 2026
Pembimbing,


Akhmad Afa Syukron, M.Pd
NIP. 199411202020121013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NABILA AMALIA ARIJAH**
NIM : **2121196**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **PERAN MAJELIS TA'LIM BAITUSSALAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN
KEPADA PEMUDA DI DESA SAMBOREJO
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 8 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001

Penguji II

Dr. Moh. Nasrudin, M. Pd.I
NIP.19900510 202521 1 093

Pekalongan, 15 Juli 2026

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muslih, M.Ag.
NIP.19700706 1998031 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

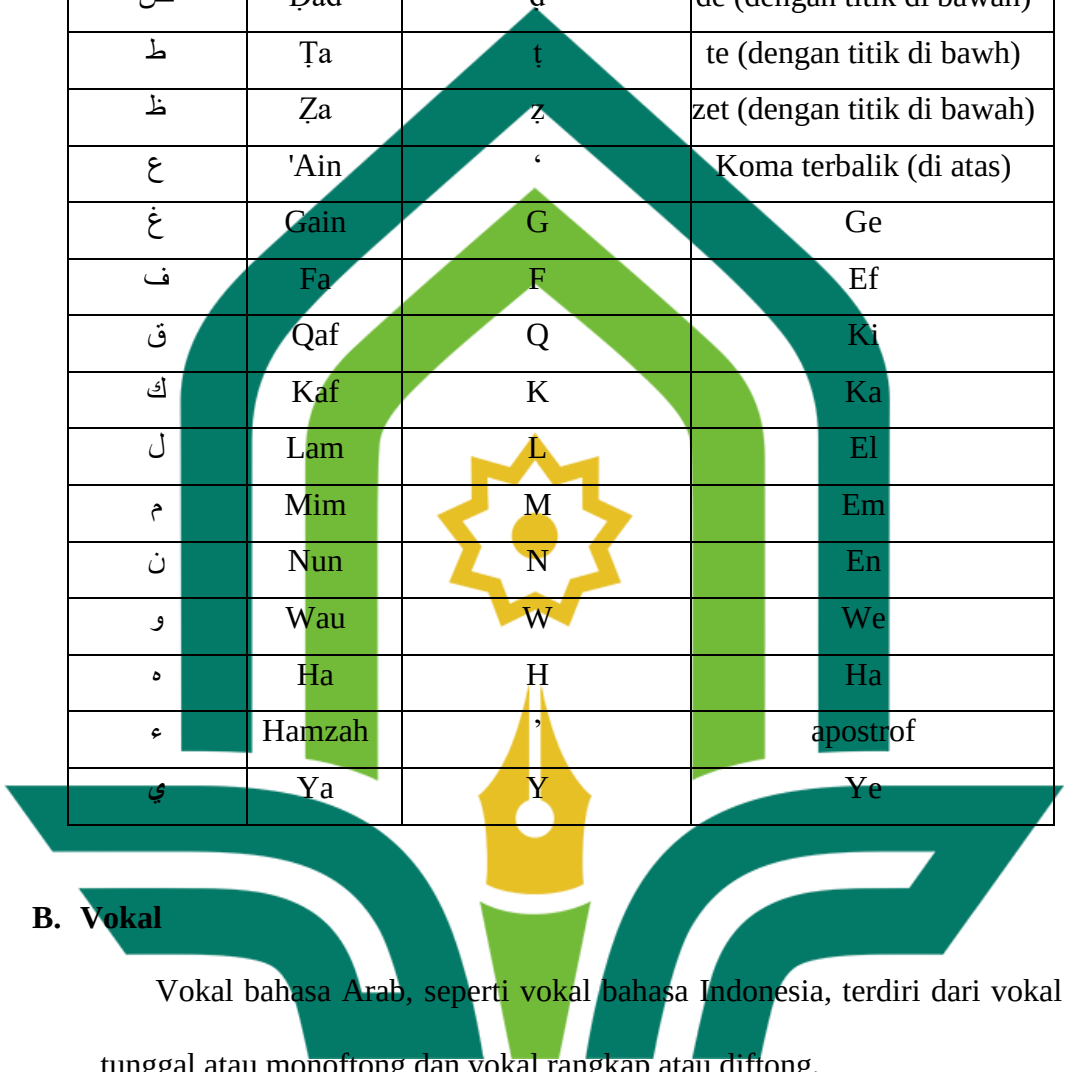
Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagai mana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet



ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya

Huruf Arab	Nama	Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut

Huruf Arab	Nama	Latin	Nama
اِي....	Fathah dan ya	Ai	a dan u
او....	Fathah dan wau	Au	a da u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qala
- يَقُولُ yaquu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- الروضة الأطفال raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- المنورة المدينة al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طلحة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- البرّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu

- شَيْءٌ syai'un

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di 59 antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan

kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- رب العالمين رب هل الحمد Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرحيم الرحمن Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- الله غفور رحيم Allaāhu gafūrun rahīm °

- الله الأمر جميعا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(QS. Ar-Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dengan segenap jiwa dan raga untuk:

1. Abah tercinta, Abdullah, terima kasih atas kerja keras yang tak pernah berhenti, meski raga sering kali harus melawan lelah dan sakit. Dari keteguhan dan kesabaran Bapak, aku belajar arti ikhtiar yang dijalani tanpa banyak keluh, serta tanggung jawab yang dilandasi keikhlasan. Semoga setiap langkah, pengorbanan, dan doa yang Bapak panjatkan menjadi amal saleh yang Allah lipatgandakan pahalanya.
2. Ibu tercinta, Uliyah, terima kasih atas doa-doa yang senantiasa mengalir tanpa henti. Doamu menjadi penjagaku saat aku lemah, penenang di kala gelisah, dan penguat di saat hampir menyerah. Semoga Allah membalas seluruh doa dan kesabaran Ibu dengan balasan terbaik berupa ridha dan surgaNya.
3. Guru-guru saya, dari semasa saya kecil hingga saat ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan keteladanan yang diberikan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Setiap nasihat, teguran, dan pengajaran yang ditanamkan menjadi cahaya dalam langkahku, membimbingku mengenal ilmu, adab, dan makna belajar yang sesungguhnya. Semoga Allah menjadikan setiap ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah yang pahalanya terus mengalir tanpa terputus.
4. Adik tersayang, Isnaini Qotrunnada, M. Fairus Nadhir dan M. Arif Huwaidi, sebagai bentuk harapan agar senantiasa memiliki semangat dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang aku lalui dan capai hari ini dapat menjadi dorongan untuk terus belajar, berikhtiar, dan yakin pada potensi diri. Semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan dalam setiap langkahmu serta mengantarkanmu menuju masa depan yang terbaik.
5. Almater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai tempat belajar dan menimba ilmu pengetahuan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, dan bagi yang membacanya.

ABSTRAK

Arijah, Nabila Amalia. 2026. Peran Majelis Ta'lim Baitussalam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Kepada Pemuda di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan Pembimbing : Akhmad Aufa Syukron, M.Pd.

Kata Kunci: Majelis Ta'lim, Nilai-Nilai Keislaman, Pemuda, Pendidikan Islam Nonformal.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai keislaman kepada pemuda di tengah berbagai tantangan, seperti pengaruh media sosial, lingkungan pergaulan, dan rendahnya kesadaran sebagian pemuda dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Majelis Ta'lim sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal memiliki peran strategis dalam membina dan menanamkan nilai-nilai keislaman kepada pemuda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Majelis Ta'lim Baitussalam dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada pemuda, mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat, serta mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Majelis Ta'lim Baitussalam berperan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada pemuda melalui penanaman nilai akidah, ibadah, dan akhlak dengan menerapkan metode ceramah, kajian kitab, keteladanan, pembiasaan, nasihat, kisah teladan, serta tanya jawab dan diskusi. Faktor pendukung meliputi dukungan orang tua, dukungan ustadz dan ustadzah, lingkungan masyarakat yang religius serta antusiasme pemuda dalam mengikuti pengajian.

Adapun faktor penghambat meliputi kesibukan pemuda, pengaruh pergaulan, pengaruh media sosial dan kurangnya kesadaran pemuda. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu pemberian motivasi dan nasihat, pendekatan personal kepada pemuda, mendorong pemuda untuk saling mengajak mengikuti pengajian serta meningkatkan kesadaran dan istiqamah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, direkomendasikan agar Majelis Ta'lim Baitussalam terus mengembangkan metode pembinaan yang inovatif sesuai dengan karakteristik pemuda, memperkuat sinergi dengan keluarga dan masyarakat, serta memanfaatkan media digital sebagai media dakwah dan pembelajaran keislaman agar proses penanaman nilai-nilai keislaman kepada pemuda dapat berlangsung secara lebih efektif dan berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pihak yang telah memberikan bantuan, baik dari segi materi, maupun tenaga. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan lingkungan akademik yang kondusif sehingga proses perkuliahan dan penyusunan skripsi dapat berjalan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta jajarannya, yang telah memberikan kebijakan dan dukungan terhadap penyelenggaraan pendidikan sehingga proses perkuliahan dan penyusunan skripsi dapat berjalan dengan baik.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta jajarannya, yang telah memberikan arahan, motivasi, dan pelayanan akademik selama penulis menempuh studi hingga penyusunan skripsi
4. Akhmad Aufa Syukron, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, serta

masukan yang sangat berharga sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

5. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I., selaku dosen perwalian akademik yang selama masa perkuliahan telah berperan layaknya orang tua kedua di kampus, senantiasa memberikan bimbingan, arahan, doa, serta restu sehingga penulis dapat menjalani proses akademik dengan baik hingga tahap penyelesaian studi.
6. Pengasuh, pengurus, dewan asatidz, dan seluruh pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam yang telah bersedia menjadi narasumber serta memberikan bantuan, informasi, dan kerja sama selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

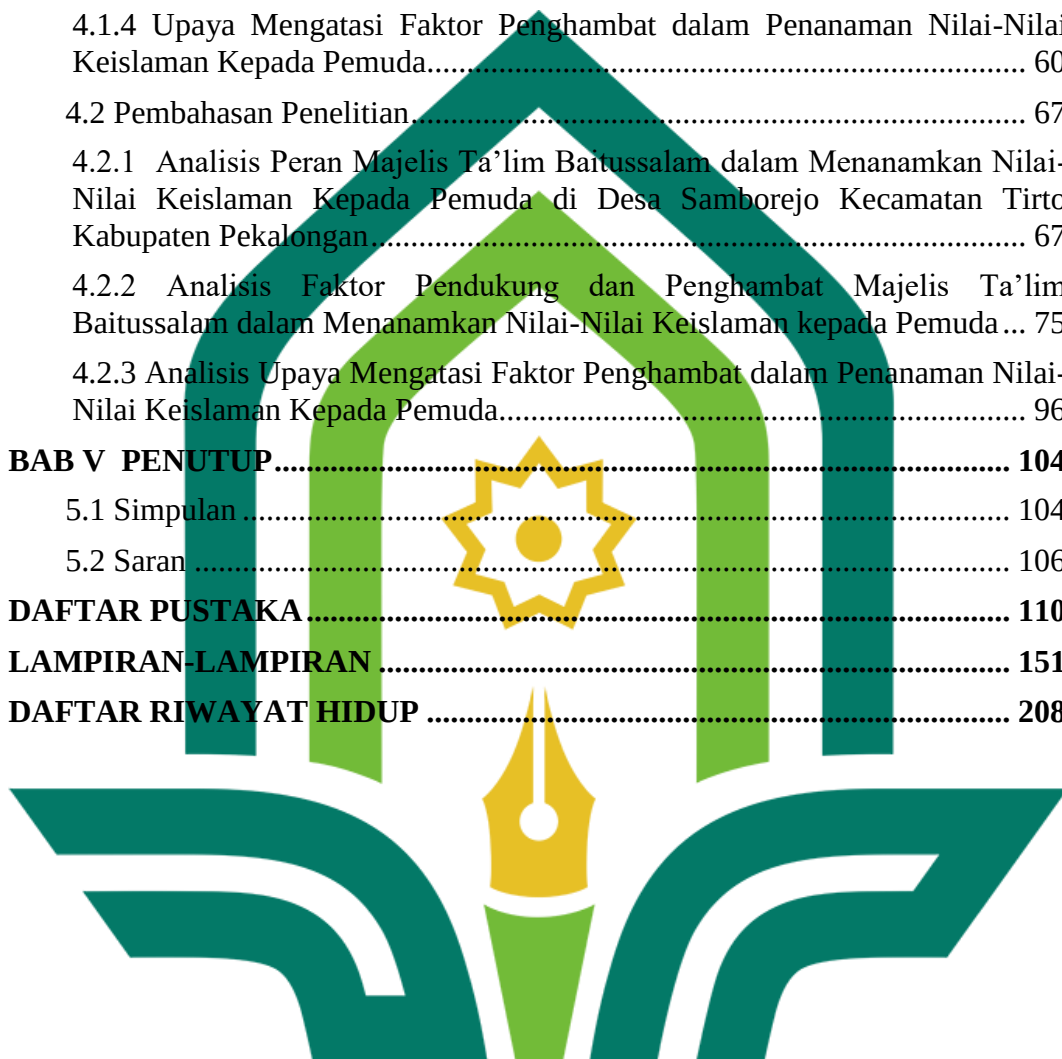
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta bagi pembaca pada umumnya..



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	16
2.3 Kerangka Berfikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Fokus Penelitian	28
3.3 Data dan Sumber Data	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Teknik Keabsahan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39

4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Gambaran Umum Majelis Ta'lim Baitussalam Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.....	39
4.1.2 Peran Majelis Ta'lim Baitussalam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman kepada Pemuda	45
4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Majelis Ta'lim Baitussalam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman kepada Pemuda	49
4.1.4 Upaya Mengatasi Faktor Penghambat dalam Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Kepada Pemuda.....	60
4.2 Pembahasan Penelitian.....	67
4.2.1 Analisis Peran Majelis Ta'lim Baitussalam dalam Menanamkan Nilai- Nilai Keislaman Kepada Pemuda di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.....	67
4.2.2 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Majelis Ta'lim Baitussalam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman kepada Pemuda...	75
4.2.3 Analisis Upaya Mengatasi Faktor Penghambat dalam Penanaman Nilai- Nilai Keislaman Kepada Pemuda.....	96
BAB V PENUTUP.....	104
5.1 Simpulan	104
5.2 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	151
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	208



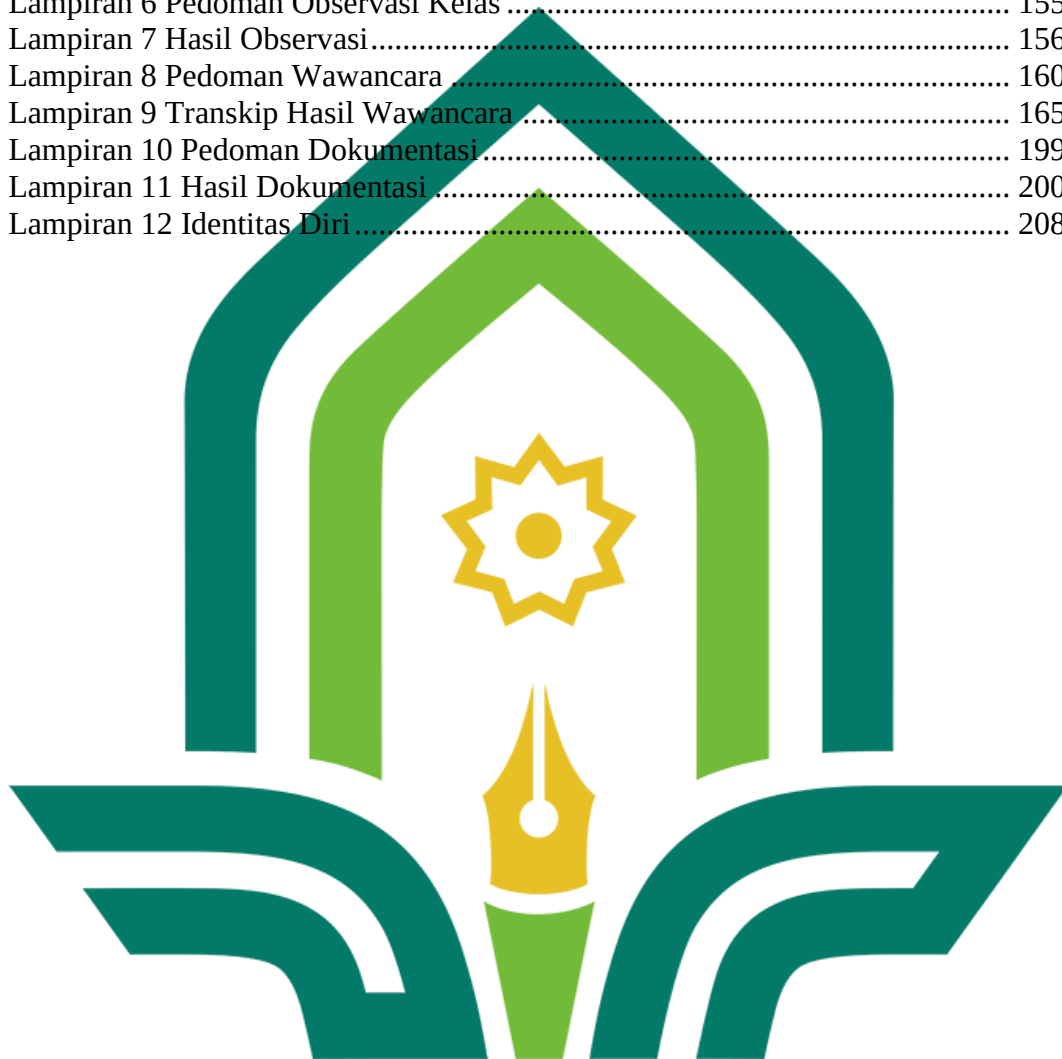
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Ustadz dan Ustadzah Majelis Ta'lim Baitussalam	43
Tabel 4. 2 Data Pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	151
Lampiran 2 Blangko Bimbingan Skripsi.....	152
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	152
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	153
Lampiran 5 Pedoman Observasi	154
Lampiran 6 Pedoman Observasi Kelas	155
Lampiran 7 Hasil Observasi.....	156
Lampiran 8 Pedoman Wawancara	160
Lampiran 9 Transkrip Hasil Wawancara	165
Lampiran 10 Pedoman Dokumentasi	199
Lampiran 11 Hasil Dokumentasi	200
Lampiran 12 Identitas Diri	208



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemuda merupakan kelompok usia yang berada pada fase transisi menuju kedewasaan dan menjadi aset penting dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat. Pada fase ini, pemuda mengalami proses pencarian identitas diri, termasuk identitas keagamaan yang akan menjadi landasan dalam menentukan sikap dan perilakunya di masa depan. Elizabeth B. Hurlock (1980) menyatakan bahwa masa remaja merupakan tahap perkembangan ketika individu mulai menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap aspek keagamaan dan spiritualitas. Sejalan dengan itu, Jannah (2020) menjelaskan bahwa masa remaja merupakan fase meningkatnya kesadaran religius, di mana individu mulai membangun pemahaman agama secara lebih reflektif dan rasional. Oleh karena itu, pemuda memerlukan pembinaan yang tepat agar nilai-nilai keagamaan dapat tertanam sejak dini dan menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan.

Penanaman nilai-nilai keislaman menjadi salah satu upaya penting dalam membentuk karakter pemuda yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Nilai-nilai keislaman tidak hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan agama, tetapi juga mencakup proses internalisasi nilai sehingga mampu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Nilai-nilai tersebut meliputi aspek aqidah sebagai dasar keyakinan kepada Allah Swt., ibadah sebagai bentuk penghambaan kepada-Nya, serta akhlak sebagai wujud perilaku yang sesuai

dengan ajaran Islam. Ketiga aspek tersebut perlu ditanamkan secara berkelanjutan agar pemuda tidak hanya memahami ajaran Islam secara konseptual, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Namun demikian, proses penanaman nilai-nilai keislaman pada pemuda saat ini menghadapi berbagai tantangan. Perkembangan teknologi informasi, media sosial, arus globalisasi, serta perubahan pola pergaulan memberikan pengaruh yang besar terhadap pola pikir dan perilaku pemuda. Kemudahan mengakses berbagai informasi dan hiburan melalui media sosial sering kali membuat sebagian pemuda lebih banyak menghabiskan waktu di dunia digital dibandingkan mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan. Selain itu, pengaruh teman sebaya, padatnya aktivitas pendidikan maupun pekerjaan, serta rendahnya kesadaran sebagian pemuda dalam mempelajari ilmu agama menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembentukan karakter Islami. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemuda membutuhkan pembinaan keagamaan yang mampu menjawab tantangan zaman sekaligus membimbing mereka agar tetap berpegang pada nilai-nilai keislaman (Masriah dkk., 2023).

Salah satu lembaga pendidikan Islam nonformal yang memiliki peran strategis dalam pembinaan keagamaan masyarakat adalah majelis ta'lim. Majelis ta'lim tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyampaian ilmu agama, tetapi juga sebagai sarana pembinaan akidah, pembiasaan ibadah, pembentukan akhlak, pemberian motivasi, serta penguatan kehidupan sosial keagamaan masyarakat. Melalui kegiatan pengajian, kajian kitab, diskusi, dan

pembiasaan ibadah, majelis ta'lim berperan membantu proses penanaman nilai-nilai keislaman sehingga peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Qiyatus Shalihah dkk., 2024). Dengan demikian, majelis ta'lim memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter religius pemuda di tengah berbagai tantangan kehidupan modern (Mufidah, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal di Majelis Ta'lim Baitussalam Desa Samborejo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan, diketahui bahwa kegiatan pembinaan keagamaan bagi pemuda telah dilaksanakan secara rutin melalui pengajian dan kajian kitab Islam. Materi yang disampaikan meliputi nilai-nilai aqidah, ibadah, dan akhlak sebagai upaya menanamkan nilai-nilai keislaman kepada pemuda. Dalam pelaksanaannya, terlihat bahwa sebagian pemuda mengikuti kegiatan secara aktif, sedangkan sebagian lainnya belum konsisten dalam menghadiri kegiatan pengajian. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga interaksi antara ustadz dan peserta relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Majelis Ta'lim Baitussalam telah melaksanakan pembinaan keagamaan kepada pemuda, namun efektivitas perannya dalam menanamkan nilai-nilai keislaman masih menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas peran majelis ta'lim dalam pembinaan keagamaan masyarakat maupun pembentukan karakter religius. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada fungsi

majelis ta'lim sebagai media dakwah atau lembaga pendidikan Islam secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana peran majelis ta'lim dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada pemuda, khususnya pada aspek aqidah, ibadah, dan akhlak, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambatnya pada konteks lokal Majelis Ta'lim Baitussalam di Desa Samborejo masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena tidak hanya mendeskripsikan kegiatan majelis ta'lim, tetapi juga menganalisis peran majelis dalam proses penanaman nilai-nilai keislaman kepada pemuda beserta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai **“Peran Majelis Ta'lim Baitussalam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman kepada Pemuda di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”** penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai bagaimana peran Majelis Ta'lim Baitussalam dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada pemuda, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Majelis Ta'lim Baitussalam dalam mengoptimalkan pembinaan keagamaan kepada pemuda, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pendidikan Islam nonformal.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pemahaman agama pemuda di desa Samborejo masih rentan terhadap distorsi ajaran.
2. Pemuda di desa Samborejo terkadang keliru dalam mengambil ajaran agama.
3. Pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman pada sebagian pemuda belum optimal dalam kehidupan sehari-hari.
4. Peran majelis ta'lim baitussalam dalam membina dan menanamkan nilai-nilai keislaman kepada pemuda belum diketahui secara mendalam.
5. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim baitussalam terhadap pemuda belum teridentifikasi secara sistematis.

1.3 Pembatasan Masalah

Berfokus pada penanaman nilai-nilai keislaman pemuda dari sudut pandang peran Majelis Ta'lim Baitussalam di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana peran Majelis Ta'lim Baitussalam dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pemuda di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Majelis Ta'lim Baitussalam dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada pemuda di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai keislaman pada pemuda di Majelis Ta'lim Baitussalam di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis peran Majelis Ta'lim Baitussalam dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada pemuda di lingkungan Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat Majelis Ta'lim Baitussalam dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pemuda di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai keislaman pada pemuda di

Majelis Ta'lim Baitussalam Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten
Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah pemahaman dan wawasan baru dalam bidang pendidikan terutama mengenai efektivitas dan peran majelis ta'lim baitussalam dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada pemuda di lingkungan Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pemuda

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari serta memperkuat partisipasi pemuda dalam kegiatan keagamaan.

b. Bagi Majelis Ta'lim Baitussalam

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan efektifitas program pembinaan keagamaan serta merumuskan strategi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pemuda.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mendukung program pembinaan moral dan spiritual pemuda melalui sinergi antara lembaga keagamaan dan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Peran Majelis Ta’lim Baitussalam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Kepada Pemuda di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan” yang telah dilakukan. Maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Majelis Ta’lim Baitussalam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Kepada Pemuda di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Majelis Ta'lim Baitussalam memiliki peran yang penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada pemuda melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin. Penanaman nilai akidah dilakukan melalui kajian kitab-kitab akidah, seperti *Aqidatul Awam* dan *Qomi' Tughyan*, yang bertujuan membentuk keyakinan yang benar sesuai dengan ajaran *Ahlussunnah wal Jamaah* sehingga menjadi landasan dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Penanaman nilai ibadah dilakukan melalui pembelajaran fikih dan Al-Qur'an menggunakan kitab-kitab fikih, seperti *Safinatunnajah*, *Taqrib*, *Fathul Mu'in*, dan *Sulamuttaufiq*, sehingga pemuda tidak hanya memahami tata cara ibadah yang benar, tetapi juga terbiasa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun penanaman nilai

akhlak dilakukan melalui pembelajaran kitab-kitab akhlak, penyampaian nasihat, serta kisah-kisah teladan yang mendorong pemuda untuk menghormati orang tua, guru, dan sesama manusia. Keseluruhan proses tersebut menunjukkan bahwa Majelis Ta'lim Baitussalam tidak hanya berperan sebagai tempat penyampaian ilmu agama, tetapi juga sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal yang menginternalisasikan nilai-nilai keislaman hingga tercermin dalam karakter religius pemuda.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Majelis Ta'lim Baitussalam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman kepada Pemuda di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Proses penanaman nilai-nilai keislaman di Majelis Ta'lim Baitussalam dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi dukungan orang tua, dukungan ustadz dan ustadzah, lingkungan majelis yang religius, serta antusiasme sebagian pemuda dalam mengikuti kegiatan pengajian. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kesibukan pemuda karena sekolah, kuliah, maupun pekerjaan, pengaruh pergaulan, pengaruh media sosial, serta kurangnya kesadaran sebagian pemuda untuk mengikuti pengajian secara mandiri. Faktor-faktor tersebut memengaruhi tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan majelis sehingga turut menentukan keberhasilan proses internalisasi nilai-nilai keislaman.

3. Upaya Mengatasi Faktor Penghambat dalam Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Kepada Pemuda di Majelis Ta'lim Baitussalam dalam

Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman kepada Pemuda di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Majelis Ta'lim Baitussalam telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan dalam penanaman nilai-nilai keislaman kepada pemuda. Upaya tersebut dilakukan melalui pemberian motivasi dan nasihat secara berkelanjutan, pendekatan personal kepada pemuda yang kurang aktif, mendorong pemuda yang aktif untuk mengajak teman-temannya mengikuti pengajian, serta menumbuhkan kesadaran dan istiqamah dalam menuntut ilmu agama. Berbagai upaya tersebut menunjukkan komitmen Majelis Ta'lim Baitussalam dalam menjaga keberlangsungan proses pembinaan keagamaan sehingga penanaman nilai-nilai keislaman kepada pemuda dapat berlangsung secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Peran Majelis Ta’lim Baitussalam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Kepada Pemuda di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan” maka peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan bagi pihak terkait sebagai berikut :

1. Bagi Majelis Ta'lim Baitussalam

Majelis Ta'lim Baitussalam diharapkan dapat mempertahankan sekaligus mengembangkan program pembinaan keagamaan yang telah berjalan dengan baik. Selain itu, majelis perlu terus melakukan inovasi

dalam metode pembelajaran agar lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik pemuda, misalnya melalui pemanfaatan media digital sebagai sarana dakwah dan pembelajaran. Majelis juga diharapkan dapat memperkuat koordinasi dengan keluarga dan masyarakat sehingga proses penanaman nilai-nilai keislaman dapat berlangsung secara berkesinambungan, baik di lingkungan majelis maupun dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Ustadz dan Ustadzah

Ustadz dan ustadzah diharapkan terus meningkatkan kualitas pembinaan melalui penyampaian materi yang komunikatif, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan zaman tanpa mengurangi substansi ajaran Islam. Selain memberikan pemahaman keagamaan, ustadz dan ustadzah juga diharapkan senantiasa menjadi teladan dalam sikap dan perilaku sehingga proses penanaman nilai-nilai keislaman dapat berlangsung tidak hanya melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Pemuda

Pemuda diharapkan memiliki kesadaran dan motivasi yang lebih tinggi untuk mengikuti kegiatan pengajian secara rutin tanpa bergantung pada ajakan dari teman maupun pihak lain. Selain itu, pemuda diharapkan mampu memanfaatkan media sosial secara bijaksana dengan memilih konten yang memberikan manfaat serta menjadikannya sebagai sarana untuk menambah wawasan keislaman. Dengan demikian, nilai-nilai

akidah, ibadah, dan akhlak yang diperoleh melalui kegiatan majelis ta'lim dapat dihayati dan diamalkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan turut berperan aktif dalam mendukung kegiatan pembinaan yang diselenggarakan oleh Majelis Ta'lim Baitussalam melalui penciptaan lingkungan yang religius, kondusif, dan mampu mendorong pemuda untuk aktif mengikuti kegiatan keagamaan. Dukungan masyarakat diharapkan dapat memperkuat proses pembentukan karakter religius pemuda sehingga nilai-nilai keislaman yang ditanamkan di majelis dapat terus berkembang dalam kehidupan bermasyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada kajian mengenai penanaman nilai-nilai keislaman yang meliputi nilai akidah, ibadah, dan akhlak kepada pemuda. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan kajian mengenai nilai kemasyarakatan serta nilai kemanusiaan dan kebangsaan sebagai bagian dari nilai-nilai keislaman. Pengembangan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penanaman nilai-nilai keislaman, sehingga tidak hanya berfokus pada pembentukan karakter individual melalui aspek akhlak, tetapi juga mencakup pembentukan kepedulian sosial, sikap toleransi, semangat kebangsaan, tanggung jawab sebagai warga negara, serta penguatan ukhuwah dalam

kehidupan bermasyarakat. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji efektivitas metode pembinaan atau melakukan penelitian pada majelis ta'lim di lokasi yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih luas dan beragam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. A., Hayati, R. M., & Susanti, R. (2023). Peran Guru PAI Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMK Nurul Falah Gedung Wani Timur. *The Teacher of Civilization : Islamic Education Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.30984/jpai.v4i2.2711>
- Anshori, M. (2016). Pemuda dalam al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 1(2). <https://doi.org/10.14421/jkii.v1i2.1060>
- Arifin, Z., Huda, S., Bisyri, M. H., & Budiman, M. (2025). The Strategic Role of Kiai in Embedding Qur'anic Educational Values within Rural Communities. *Edukasia Islamika*, 10(1), 17–34. <https://doi.org/10.28918/jei.v10i1.10759>
- A.S, A. E., Armin, A., & Suparman, S. (2022). Peranan Majelis Ta'lim An-Nisa dalam Pembinaan Perempuan di Dusun Katimbang Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1347–1352. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i5.571>
- Deni Kurniawan, Unang Wahidin, & Muhamad Priyatna. (2018). PERAN MAJELIS TAKLIM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN KEPADA MASYARAKAT (Studi pada Majelis Taklim Al-Marhamah RT 03 RW 03 Kelurahan Karadenan. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*.
- E. Surachman. (2011). Revitalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembangunan Karakter Bangsa | Jurnal Studi Al-Qur'an. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 7(No 1). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsq/article/view/4730>

Elizabeth B. Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan* (5 ed.). Erlangga.

Fajrani, A., & Sulaiman, S. (2023). PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI KORONG BATIAH-BATAIAH, NAGARI GADUR, KECAMATAN ENAM LINGKUNG. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19(1), 86–97. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v19i1.251>

Hasan, M. Z. A. (2026). *ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHER STRATEGIES IN INFLUENCED ISLAMIC VALUES THROUGH FIQH MATERIALS IN STUDENTS OF SDIT MIFTAHUL ULUM SUBANG*. 15(1).

Ike Riskiyah & Muzammil. (2020). INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PENDIDIKAN PESANTREN DI PONDOK PESANTREN NURUL QUR'AN KARANGANYAR PAITON PROBOLINGGO. *Jurnal Edukasi dan Sains Volume 2, Nomor 1, Juni 2020*; 25-39, 2(1), 28–29.

Ihamsyah, I., & Mitra, M. (2022). REVOLUSI MENTAL: PEMUDA DAN HABIT BARUNYA DALAM PERSPEKTIF ISLAM SEBUAH UPAYA DALAM MENIMALISIR DAMPAK NEGATIF KECANDUAN MEDIA SOSIAL MASA KINI. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 9(1), 9–18. <https://doi.org/10.33084/jhm.v9i1.3663>

Jannah, M. (2020). PERAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA. *Al-*

Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 4(2), 237.
<https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>

Karlina Putri, Nurul Azizah, Karima Karima, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024a).

Majelis Ta'lim sebagai Lembaga Pendidikan Islam Non Formal di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 157–164. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.173>

Karlina Putri, Nurul Azizah, Karima Karima, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024b).

Majelis Ta'lim sebagai Lembaga Pendidikan Islam Non Formal di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 157–164. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.173>

Kodir, K. A. (2020). *Metodologi Studi Islam*. CV Pustaka Setia.

Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.

Leni Rismawaty. (2019). *Eksistensi Majelis Ta'lim Dan Kontribusinya Terhadap Pembentukan Akhlak Anggotanya Di Desa Labonu Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli* [Skripsi Sarjana]. IAIN Palu.

Mahmud, A. (2021). AKHLAK DAN EGO (Dalam Individu, Masyarakat dan Kebangsaan). *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 15(1), 29–40. <https://doi.org/10.24252/sulesana.v15i1.23597>

Mashudi, A., & Rizal, S. (2025). Peran guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman melalui pesantren-based curriculum (PBC) di madrasah aliyah. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 59–77. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v10i1.2752>

- Masriah, S., Nurlaeli, A., & Akil, A. (2023). PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN NILAI-NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 316–325. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v7i2.16824>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Mufidah, D. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islami dan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sikap Prososial Berbasis Tri Sentra pada Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. *Pena Edukasia*, 1(1), 73–87. <https://doi.org/10.58204/pe.v1i1.25>
- Mukarromah. (2024). Komponen Nilai Pendidikan Agama Islam: Analisis Nilai Aqidah, Ibadah, dan Akhlak. *Journal of Education and Culture*, 4(3), 40–49. <https://doi.org/10.58707/jec.v4i3.1004>
- Muqsith, M. A. (2019). Pemuda, Globalisasi dan Perubahan Sosial. *BULETIN ADALAH*, 3(4), 19–25. <https://doi.org/10.15408/adalah.v3i4.17925>
- Najminnur Hasanatun Nida, Putri, G. M., & Anshari, A. R. (2023). Peran Majelis Ta’lim Nurul Musthofa dalam Dukungan Islami Remaja Batu Ampar. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(1), 580. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1851>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Harfa Creative. <https://anyflip.com/tlwko/biuc/basic>
- Nuraeni, H. A. (2020). *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim di DKI Jakarta*. Gaung Persada. <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/4457/>

- Nurdiana, A. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Anak-anak Mereka. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2), 52–59. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i2.36>
- Nurdin, A., Hendra, Khozin, Haris, A., Zainab, N., & Yahaya, M. Z. (2024). Developing the Islamic Religious Education Curriculum in Inclusive Schools or Madrasah and Its Implementation: A Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 94–110. <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.6907>
- Nurhayati, N., Apriyanto, A., Ahsan, J., & Hidayah, N. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurul Firliani. (2020). *Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nur Huda Nawangan* [Skripsi Sarjana, IAIN Ponorogo]. https://etheses.iainponorogo.ac.id/12433/1/PENANAMAN%20NILAI-NILAI%20KEISLAMAN%20MELALUI%20TAMAN%20PENDIDIKAN%20AL-QUR%27AN%20NUR%20HUDA%20NAWANGAN_Nurul%20Firliani.pdf
- Qiyatus Shalihah, Fitri Habiba, & Baiq Inda Sari. (2024). Kontribusi Majelis Taklim dalam Pembinaan Pendidikan Karakter Di Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 5(1), 17.

- Ristianah, N. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1–13.
- Rosihon Anwar. (2010). *Akhlaq Tasawuf*. CV Pustaka Setia.
- Sada, H. J. (2017). Peran Masyarakat Dalam Pendidikan perspektif Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 117–125.
<https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2120>
- Siregar, P., Harahap, S., & Harahap, E. W. (2025). Aqidah dan Kemanusiaan. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 9(1), 20–30.
<https://doi.org/10.36526/santhet.v9i1.4853>
- Tamam, B., Al-Adawiyah, R., & Muadin, A. (2017). INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS. 9(1), 67–82.
- Toso Timbul Priyanto. (2018). *Peran Majelis Ta'lim Nurul Falah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Di Desa Tulung Balak kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur* [Skripsi Sarjana]. IAIN Metro.
- Trimulyani, S. V. (2019). *Usia Pemuda 18-65 Tahun: Hoaks!* Media Maritim Muda. Media Maritim Muda. <https://media.maritim muda.id/usia-pemuda-18-65-tahun-hoaks/>
- Untung, Moh. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Litera.
- UU Nomor 40 Tahun 2009. (t.t.).
- Wani, M. (2019). Pemuda Dalam Al-Qur'an Dan As-Sunnah: Pemuda Islam Yang Berkualitas Tidak Lepas Dari Pendidikan Orang Tua Yang Totalitas. *Al-*

Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an Dan al-Hadits, 13(1), 71–94.

<https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v13i1.2077>

widiandari, F. (2022). ANALISIS PERANAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM NONFORMAL (MAJELIS TAKLIM) DI INDONESIA. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 124–135.

<https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v2i2.42>



*Lampiran 12***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS DIRI**

Nama : Nabila Amalia Arijah

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 17 Agustus 2002

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Samborejo RT 10/RW 04, Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Abdullah

Nama Ibu : Uliyah

Agama : Islam

Alamat : Desa Samborejo RT 10/RW 04, Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

MI/SD : MIS Samborejo 02

SMP/MTs : SMP Al Fusha Kedungwuni

SMA/MA : SMK Syubbanul Wathon Magelang

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan